

Dampak Media Sosial Terhadap Minat Karir Penerbangan (Studi Regresi Channel Youtube Vincent Raditya Pada Siswa Sekolah Penerbangan)

Alaya Raysa¹

¹) Institut Komunikasi dan Bisnis the London School of Public Relations
e-mail: raysa.permadi@gmail.com¹

Article History

Received: 2/4/2025

Revised: 10/4/2025

Accepted: 29/4/2025

Kata Kunci: *Social Media, YouTube, Educational Content, Career Interest, Aviation School, Vincent Raditya, Aviation*

Abstract: *The development of digital communication technology, particularly social media, has transformed how the younger generation accesses information and makes career choices. YouTube, as one of the largest platforms, provides educational content that influences viewers' interests and motivation, including in the fields of education and professional careers. This study analyzes the impact of educational content from the YouTube channel Vincent Raditya on the interest of aviation school students in pursuing careers in the aviation field. Vincent Raditya, a commercial pilot and content creator, presents aviation material in an engaging and easy-to-understand manner. The research employs a quantitative approach through surveys distributed to students at Angkasa Aviation Academy (AAA). Data analysis includes validity, reliability, normality tests, and simple linear regression. The findings reveal a positive and significant influence between the consumption of Vincent Raditya's educational content and students' interest in becoming pilots. Factors such as appealing visuals, communicative language, and shared practical experiences are key elements that drive students' motivation to learn. This study contributes to the development of digital communication strategies in aviation education institutions and serves as a guide for content creators to produce effective and engaging educational material for the younger generation in the digital era.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi digital telah merevolusi cara individu mengakses informasi dan menentukan pilihan karier, terutama di kalangan generasi muda. Media sosial kini menjadi saluran utama dalam proses pembelajaran informal yang fleksibel dan personal (Kaplan & Haenlein, 2010 dalam Fitriani, 2017). Salah satu platform yang paling banyak digunakan adalah YouTube, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai media edukasi yang menjangkau audiens luas melalui konten visual yang menarik dan interaktif (Hia, 2021).

Menurut data dari Databoks YouTube memiliki lebih dari 2,74 miliar pengguna aktif secara global pada 2024, menjadikannya platform yang berpengaruh besar terhadap konsumsi informasi, termasuk di Indonesia. Di Indonesia, menurut data dari Databoks, laporan survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilakukan pada Desember 2023 hingga Januari 2024 menunjukkan bahwa YouTube berada di posisi keempat teratas setelah Instagram, Facebook, dan Tiktok dalam daftar aplikasi media sosial yang sering diakses oleh kalangan Gen Z di Indonesia.

Di antara konten edukatif yang populer, channel Vincent Raditya menonjol karena menyajikan informasi penerbangan secara komunikatif dan berbasis pengalaman praktis dari seorang pilot profesional. Konten edukatif tidak secara langsung menawarkan produk, namun mampu membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan (Rauf et al., 2021). Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka penumpang domestik pada Juli 2024 mencapai 6,03 juta orang, mengalami peningkatan sebesar 11,04% dibandingkan bulan sebelumnya. Tren ini mengindikasikan meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap transportasi udara untuk memenuhi kebutuhan mobilitas. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak konten edukatif yang disajikan oleh channel YouTube Vincent Raditya terhadap minat profesi siswa sekolah penerbangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial, khususnya YouTube, dalam membentuk minat karier di bidang penerbangan di kalangan generasi muda.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak konten edukatif channel YouTube Vincent Raditya terhadap minat profesi pada siswa sekolah penerbangan. Peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah konten edukatif Vincent Raditya secara signifikan memengaruhi minat siswa untuk mengejar karir sebagai pilot, serta seberapa besar pengaruhnya.

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan hasil regresi, di mana hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara konten edukatif Vincent Raditya dan minat profesi siswa, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan. Nilai p-value yang dihasilkan dari analisis regresi akan digunakan sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Jika nilai p-value $< 0,05$, maka H_0 akan ditolak, yang berarti bahwa konten edukatif Vincent Raditya memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa sekolah penerbangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data primer menjadi elemen utama untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang bagaimana konten edukatif dari Channel YouTube “Vincent Raditya” memengaruhi minat profesi siswa sekolah penerbangan. Penggunaan data primer memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan berasal langsung dari responden yang relevan, yakni siswa yang telah menonton konten Vincent Raditya dan menunjukkan ketertarikan pada dunia penerbangan. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut melalui regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian guna memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan layak untuk dianalisis.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk

mengukur konsistensi instrumen tersebut. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keputusan
X1	0,498	0,361	Valid
X2	0,512	0,361	Valid
X3	0,691	0,361	Valid
X4	0,600	0,361	Valid
X5	0,577	0,361	Valid
X6	0,560	0,361	Valid
X7	0,570	0,361	Valid
X8	0,579	0,361	Valid
Y1	0,539	0,361	Valid
Y2	0,584	0,361	Valid
Y3	0,517	0,361	Valid
Y4	0,555	0,361	Valid
Y5	0,583	0,361	Valid

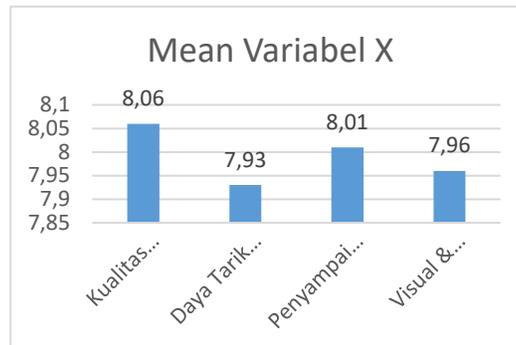
Konten Edukatif (X) dan Minat Profesi (Y) dapat dikatakan valid karena seluruh item yang diujikan telah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel berada di atas ambang batas tersebut, yang berarti bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Konten Edukatif (X)	0,841
Minat Profesi (Y)	0,780

Variabel Konten Edukatif memiliki nilai alpha cronbach sebesar $0,841 > 0,6$ dan Variabel Minat profesi memiliki nilai alpha cronbach sebesar $0,780 > 0,6$ maka disimpulkan bahwa variabel Konten Edukatif dan Minat profesi sudah reliabel.

Analisis Deskriptif Variabel Konten Edukatif

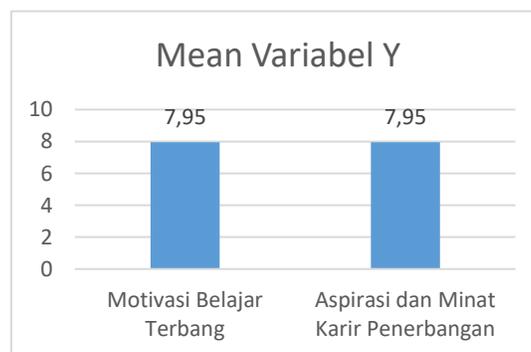


Gambar 1. Mean Variabel X

Berdasarkan data frekuensi yang tersedia untuk variabel X, yang mencakup empat indikator yaitu Kualitas Informasi (mean = 8,06), Daya Tarik Konten (mean = 7,93), Penyampaian Konten (mean = 8,01), dan Faktor Visual dan Audio (mean = 7,96), dapat disimpulkan bahwa keseluruhan elemen konten edukatif yang ditampilkan dinilai baik hingga sangat baik oleh responden.

Nilai mean yang berada pada rentang mendekati 8 menunjukkan bahwa responden merasa konten yang disajikan informatif, menarik, disampaikan dengan cara yang efektif, serta didukung oleh tampilan visual dan audio yang menunjang. Dengan demikian, konten edukatif secara keseluruhan berhasil memenuhi ekspektasi audiens dan berpotensi besar dalam menarik perhatian serta meningkatkan pemahaman pengguna terhadap materi yang disampaikan.

Analisis Deskriptif Variabel Minat Profesi



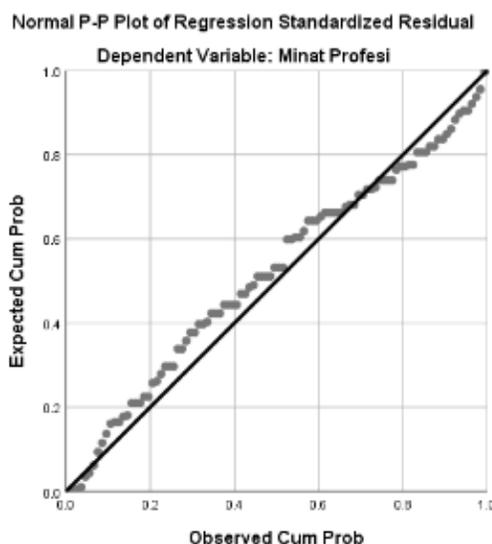
Gambar 2. Mean Variabel Y

Berdasarkan tabel mean dan grafik distribusi frekuensi untuk variabel Y, yang mencakup indikator Motivasi Belajar Terbang (mean = 7,95) dan Aspirasi serta Minat dalam Karir Penerbangan (mean = 7,95), dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan minat yang sangat tinggi terhadap profesi di bidang penerbangan. Nilai rata-rata yang mendekati angka 8 menunjukkan penilaian positif dan konsisten terhadap seluruh pernyataan dalam variabel ini.

Grafik distribusi mendukung hal ini, di mana nilai tertinggi (8 dan 9) mendominasi hampir semua pertanyaan, menggambarkan bahwa mayoritas responden memiliki dorongan belajar yang kuat serta aspirasi yang jelas untuk berkarir di sektor penerbangan. Dengan demikian, baik dari sisi statistik maupun visual, data menunjukkan bahwa minat profesi dalam penerbangan sangat tinggi dan merata di kalangan responden.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 3 - Plot Normalitas

Karena distribusi data pada grafik Normal P-Plot menggambarkan titik-titik dalam teknik grafis mengikuti data sepanjang garis diagonal maka disimpulkan bahwa data terdistribusi secara teratur atau berdistribusi normal maka data lolos uji normalitas.

Hasil Analisis Regresi Linear

Model	Coefficients
Constant	3,532
Konten Edukatif	0,567

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y=3,532+0,567X$$

Model tersebut menunjukkan bahwa konstanta (intersep) sebesar 3,532 berarti apabila tidak terdapat pengaruh dari konten edukatif ($X = 0$), maka minat siswa terhadap profesi

penerbangan tetap berada pada angka 3,532. Ini mengindikasikan adanya minat dasar pada siswa terhadap dunia penerbangan, meskipun tanpa pengaruh dari konten YouTube tersebut. Koefisien regresi sebesar 0,567 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam persepsi terhadap konten edukatif dari Channel YouTube “Vincent Raditya” akan meningkatkan minat siswa terhadap profesi penerbangan sebesar 0,567 satuan.

Dengan kata lain, semakin tinggi siswa menilai bahwa konten tersebut edukatif, maka semakin tinggi pula minat mereka terhadap profesi di bidang penerbangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa konten edukatif yang disajikan oleh YouTube Channel “Vincent Raditya” memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa untuk menekuni profesi penerbangan. Artinya, keberadaan konten edukatif yang menarik, informatif, dan relevan dapat menjadi faktor pendorong dalam membentuk ketertarikan siswa pada profesi tersebut.

Uji Signifikansi

Tabel 4. Uji T

Model	Coefficients	Sig
Constant	3,532	0,219
Konten Edukatif	0,567	0,000

Nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis null ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konten edukatif berpengaruh signifikan terhadap minat profesi. Sementara itu, nilai Sig. pada konstanta sebesar $0,219 > 0,05$ menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
Constant	0,789	0,623

Koefisien determinasi sebesar 0,623 maka besar pengaruh konten edukatif terhadap minat profesi adalah 62,3% dan sisanya sebesar 37,7% minat profesi dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang diperoleh dari 100 responden siswa sekolah penerbangan, dapat disimpulkan bahwa konten edukatif dari channel YouTube Vincent Raditya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat profesi di bidang penerbangan. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dalam variabel X (Konten Edukatif) memperoleh nilai rata-rata tinggi, yaitu di atas 7,9 dari skala maksimal 9. Indikator kualitas informasi, daya tarik konten, penyampaian, serta visual dan audio seluruhnya mendapat penilaian positif, menunjukkan bahwa responden menilai konten yang disajikan sebagai informatif, menarik, mudah dipahami, dan didukung oleh penyajian visual-audio yang baik.

Sementara itu, pada variabel Y (Minat Profesi), hasil pengukuran menunjukkan nilai mean yang juga tinggi, yakni 7,95 untuk indikator motivasi belajar terbang dan 7,95 untuk indikator aspirasi serta minat terhadap karir penerbangan. Hal ini mencerminkan bahwa paparan terhadap konten edukatif di YouTube berhubungan erat dengan peningkatan motivasi dan keyakinan siswa dalam memilih dan mengejar profesi sebagai pilot. Data frekuensi mendukung temuan ini, di mana mayoritas responden memilih skor 8 dan 9 dalam setiap pertanyaan, menandakan bahwa konten tersebut mampu membentuk persepsi positif terhadap dunia aviasi. Analisis regresi linear yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara konten edukatif (X) terhadap minat profesi (Y), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi yang memenuhi syarat statistik.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas persepsi terhadap konten edukatif yang dikonsumsi, maka semakin besar pula kemungkinan siswa memiliki minat yang kuat terhadap profesi di bidang penerbangan. Temuan ini sejalan dengan teori Uses and Gratification serta konsep psikologi komunikasi, yang menekankan pentingnya keterlibatan audiens secara aktif dan motivasi internal dalam membentuk minat melalui konsumsi media. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial, khususnya YouTube, berpotensi menjadi sarana edukasi yang efektif, terutama dalam membentuk orientasi karir generasi muda. Konten seperti yang diproduksi oleh Vincent Raditya tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga mampu memengaruhi sikap dan pilihan profesi audiens. Implikasi dari temuan ini membuka peluang bagi institusi pendidikan, kreator konten, serta pelaku industri untuk merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi serta pola konsumsi informasi generasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Elips, Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 (2)
- Damayanti, A., Delima, I. D., & Suseno, A (2023). "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi: Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 173-190.
- Dewi, A. S. B. C & Rachmawati, I (2024). "Pengaruh Tayangan Youtube Podcast Deddy Corbuzier Terhadap Kepercayaan Penonton Pada Vaksin Covid-19," *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi* 1 (2), 80-83.
- Fitriani, Y (2017). "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat," *Paradigma*, Volume 19, No. 2.
- Kambuaya, C (2023). "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung," *Social Work Journal*, 5(2), 106-208.
- Klobasa, J. E., McGilla, T. J., Moghavvemi, S., & Paramanathan, T. (2018). "Youtube Als Neues Lernmedium?" *Paris Londron Universitat Salzburg*
- Kandi, S. S., Bakar, R. M., Fitriana, M. A. R., Netrawati, C. A., Karunia, H., Ashri, N., & Irwansyah. (2021). "Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 87-104.
- Megati & Hia. (2021). "The Effect of Using Youtube on Students' Motivation in Learning English Vocabulary," *Dialectical Literature and Education Journal*, Vol. 6 (2).
- Moghavvemi, S, Sulaiman, A, Jaafar, N. I, & Kasem, N (2018). "Social Media as a

Complementary Learning Tool for Teaching and Learning: The Case of YouTube,” *The International Journal of Management Education*, 16(1), 37-42.

Rauf, A, Manullang, S. O, Ardiansyah, T. E., Diba, F, Akbar, I., Awaluddin, R., Muniarty, P., Firmansyah, H., Mundzir, A., Manalu, V. G., Depari, G. S., Rahajeng, E., Apriyanti, M. D., Riorini, S. V., & Yahawi, S. H. (2021). *Digital marketing: Konsep dan Strategi*. Cirebon: Penerbit Insania.

Sunarno Sastro Atmodjo, D. S.C. KP., Misnawati, D, Riady, Y., Prasakti, A. W, Kusumawardhani, T, Atrianingsi, Dinantara, R. & Kutoyo (2024). *Psikologi Komunikasi*. Solok: Mafy Media Literasi